

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN TINGKAT KERONTOKAN RAMBUT PADA MAHASISWA KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS JAMBI

ABSTRAK

Latar belakang : Stres menjadi respon tubuh pada segala tuntutan atau tekanan yang harus dihadapi. Stres yang berkepanjangan dapat memicu berbagai masalah kesehatan, termasuk kerontokan rambut. Mahasiswa kedokteran menjadi salah satu populasi yang rentan mengalami stres tinggi. Pada mahasiswa kedokteran, banyaknya beban studi yang harus dikuasai menjadi penyebab meningkatnya stres pada mahasiswa kedokteran.

Tujuan : Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan tingkat kerontokan rambut pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Jambi.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengujian makna hubungan antar variabel menggunakan uji *Chi-Square*. Penelitian ini menggunakan kuesioner PSS-10 serta kuesioner kerontokan rambut yang diperoleh melalui uji validitas dengan SPSS.

Hasil penelitian : Dari 100 sampel semua mahasiswa kedokteran didapati memiliki kerontokan rambut dan tingkat stres yakni derajat sedang. Hasil analisis uji Chi-Square antara tingkat stres dengan tingkat kerontokan rambut pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Jambi didapatkan *P-value* < 0,001.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan tingkat kerontokan rambut pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Jambi.

Kata kunci : Kerontokan Rambut, Stres, Faktor Resiko.

ABSTRACT

Background: *Stress is the body's response to all demands or pressures that must be faced. Prolonged stress can trigger a variety of health problems, including hair loss. Medical students are one of the populations that are vulnerable to high stress. In medical students, the large amount of study burden that must be mastered is the cause of increased stress in medical students.*

Objective : *This study is to determine the relationship between stress levels and hair loss levels in medical students of the Faculty of Medicine, University of Jambi.*

Methods: *This study uses a quantitative observational analysis method with a cross sectional approach. Testing the meaning of relationships between variables uses the Chi-Square test. This study used the PSS-10 questionnaire and the hair loss questionnaire obtained through the validity test with SPSS.*

Results of the study: *From 100 samples of all medical students were found to have hair loss and stress levels, which were moderate. The results of the analysis of the Chi-Square test between the level of stress and the level of hair loss in medical students of the Faculty of Medicine, University of Jambi obtained a P-value of < 0.001.*

Conclusion : *There is a significant relationship between stress levels and hair loss rates in medical students of the Faculty of Medicine, University of Jambi.*

Keywords : *Hair Loss, Stress, Risk Factors.*